



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Kuat tekan mortar polimer dengan campuran bubuk kelor dengan kulit yang dirawat pada air laut memiliki kuat tekan tertinggi sebesar 31,63 MPa di 7 hari, 28,49 MPa pada perawatan 14 hari dan 33,73 MPa pada perawatan 28 hari. Sedangkan yang dirawat pada air payau memiliki kuat tekan tertinggi sebesar 30,20 MPa diperawatan 7 hari, 22,84 MPa pada perawatan 14 hari, dan 27,25 MPa pada perawatan 28 hari. Untuk kuat tekan mortar polimer dengan campuran bubuk kelor tanpa kulit yang dirawat pada air laut memiliki kuat tekan tertinggi sebesar 26,68 MPa di 7 hari, 20,99 MPa pada perawatan 14 hari dan 27,99 MPa pada perawatan 28 hari. Sedangkan yang dirawat pada air payau memiliki kuat tekan tertinggi sebesar 33,87 MPa diperawatan 7 hari, 20,20 MPa pada perawatan 14 hari, dan 29,74 MPa pada perawatan 28 hari.
2. Kuat tekan mortar tanpa campuran yang dirawat di air tawar memiliki kuat tekan yang lebih tinggi daripada di air payau dan air laut, akan tetapi pada mortar polimer alami dengan campuran bubuk kelor memberikan kuat tekan yang lebih tinggi pada air laut daripada di air tawar dan air payau.
3. Komposisi optimum *Moringa oleifera* untuk mortar polimer adalah campuran dengan dosis rendah yaitu dosis 0,2 %.

5.2 Saran

1. Penelitian awal ini dapat dijadikan bahan rujukan untuk penelitian – penelitian yang akan dilakukan setelah ini.
2. Perlu adanya penelitian tentang sifat mekanis beton pada campuran dosis optimum 0.2 %.